



PENYULUHAN MAKANAN SEHAT DAN BAHAN TAMBAHAN MAKANAN PADA JAMAAH PWBI KELURAHAN KWALA BEKALA KECAMATAN MEDAN JOHOR

Haris Munandar Nasution¹⁾, Ainil Fithri Pulungan²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1,2)}

harismunandar@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Dampak berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk teknologi produksi makanan yang banyak produksi makanan instan akan mempengaruhi pola hidup kesehatan masyarakat. Makanan sehat adalah makanan yang seharusnya mengandung beragam nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Tubuh memerlukan berbagai macam nutrisi agar dapat tetap sehat dan pertumbuhan dapat berjalan dengan optimal. Syarat makanan yang sehat (4 sehat 5 sempurna), yaitu bersih, memiliki gizi yang baik dan seimbang. Industri makanan saat ini telah berkembang pesat. Seiring dengan berkembangnya industri makanan telah banyak pula efek negatif yang timbul seperti banyak bahan tambahan makanan yang berbahaya bagi kesehatan. Beberapa bahan yang dilarang digunakan sebagai BTP memiliki fungsi sama seperti bahan yang diizinkan sebagai BTP antara lain sebagai pengawet (formalin, asam salisilat dan dietilpirokarbonat), pemanis (dulsin) dan memperbaiki tekstur (kalium bromat dan asam borat/boraks). Sebagian besar bahan yang dilarang digunakan sebagai BTP tidak memberikan dampak negatif secara langsung terhadap kesehatan namun efek konsumsi bahan tersebut baru dirasakan dalam jangka panjang. Dulsin, DEPC dan Kalium Bromate merupakan senyawa karsinogen yang dalam jangka panjang dapat menyebabkan penyakit kanker. Namun beberapa bahan kimia akan memberikan dampak negatif secara langsung terhadap tubuh terutama apabila dikonsumsi dalam dosis berlebih misalnya asam salisilat dan formalin. Pengabdian masyarakat yang dilakukan tim diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakat tentang makanan yang sehat dan berhati-hati terhadap bahan tambahan makanan. Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Publikasi Prosiding di LP2M UMN AW, Publikasi di Media Cetak Medan Pos, dan Video kegiatan melalui Channel Youtube.

Kata Kunci: Makanan Sehat, Bahan Tambahan Makanan.

ABSTRACT

The impact of the development of science and technology, including food production technology, which produces a lot of instant food, will affect people's healthy lifestyles. Healthy food is food that should contain a variety of nutrients needed by the body. The body needs a variety of nutrients to stay healthy and growth can run optimally. Healthy food requirements (4 healthy 5 perfect), namely clean, have good nutrition, and balanced. The food industry is currently growing rapidly. Along with the development of the food industry, there have also been many negative effects such as many food additives that are harmful to health. Some materials that are prohibited from being used as BTP have the same function as those permitted as BTP, including as a preservative (formalin, salicylic acid, and diethylpyrocarbonate), sweetener (dulcinea) and texture improvement (potassium bromate and boric acid/borax). Most of the materials that are prohibited from being used as BTP do not have a direct negative impact on health, but the effects of consuming these materials are only felt in the long term. Dulin, DEPC, and Potassium Bromate are carcinogenic compounds that in the long term can cause cancer. However, some chemicals will have a direct negative impact on the body, especially if consumed in excessive doses, such as salicylic acid and formalin. The community service carried out by the team is expected to provide a good understanding to the community about healthy food and be careful of food additives. The output targets of this community service activity are Publication



of Proceedings at LP2M UMN AW, Publication in Medan Pos Print Media, and Video of activities through Youtube Channel.

Keywords: Healthy Food, Food Additives.

PENDAHULUAN

Bahwa letak geografis Kelurahan Kwala Bekala adalah salah satu kelurahan dari 6 enam kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Johor yang berkembang sebagai daerah jasa perdagangan, permukiman dan lain-lain. Kelurahan Kwala Bekala terdiri dari 20 (dua puluh) lingkungan yang dipimpin oleh Lurah Ro Sintong Jeita Sagala, S.STP.,M.Si dan sekretaris Hj. Nurhayati dengan luas wilayah 550 Ha. Kota Medan termasuk sebagai kota yang memiliki beragam Suku, Agama, Ras dan Adat istiadat (SARA), demikian juga halnya di kecamatan ini. Suku Jawa, Batak (umumnya Batak Toba dan Angkola, serta sebagian Karo, Mandailing, Simalungun dan Pakpak Dairi), Melayu Deli dan Tionghoa suku yang mayoritas di sini.

Ada juga suku lainnya seperti Minangkabau, Nias, Aceh, Bugis, dan lainnya. Pemerintahan Kelurahan Kwala Bekala merupakan bagian dari Kecamatan Medan Johor yang merupakan bagian dari wilayah pemerintahan yang kecil dalam wilayah pemerintahan Republik Indonesia yang dikepalai oleh seorang Lurah. Kelurahan Kwala Bekala terdiri dari 20 Lingkungan. Lurah merupakan pimpinan tunggal dalam penyelenggaraan pemerintah kelurahan yang mempunyai kedudukan dan fungsi bertanggung jawab kepada Walikota Medan melalui Camat Medan Johor sebagai kepala wilayah Kecamatan Medan Johor.

Kepala Kelurahan mempunyai tugas dan fungsi. Tugas Kepala Kelurahan yakni sebagai penyelenggara dan penanggung jawab utama di bidang pemerintahan, pembagunan dan kemasyarakatan dalam rangka menyelenggarakan gerakan urusan pemerintahan daerah, urusan pemerintahan umum termasuk pembinaan ketentraman dan keterdiban. Fungsi Kepala Kelurahan adalah menyelenggarakan partisipasi masyarakat, melaksanakan tugas dari pemerintah atasannya, melaksanakan koordinasi terhadap jalannya pemerintahan kelurahan, melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dibidang pembangunan dan masyarakat.

Oleh karena itu, dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam hal pelayanan masyarakat yaitu memfasilitasi masyarakat untuk pembinaan keagamaan. Sehingga meskipun berada di wilayah minoritas muslim tetapi dalam bidang pembangunan nuansa ajaran Islam tidak pernah dihalangi atau dihambat. Sehingga dengan adanya kondisi seperti ini lahirlah kelompok-kelompok pembinaan keagamaan. Diantara kelompok pembinaan keagamaan yang berada di daerah Kelurahan Kwala Bekala adalah PWBI.

PWBI merupakan singkatan dari Persatuan Wirid Batak Islam. Kelompok ini merupakan kelompok ibu-ibu pengajian yang sudah berdiri sejak tahun 1983 dan terus



berkembang. Alamat sekretariannya berada di Jl. Djamin Ginting Gg. Pelajar Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor. Pengajian PWBI ini memiliki jumlah anggota sekitar 70 orang. Pengajian ini dipimpin oleh seorang ketua yang bernama Ibu Dra. Siti Rachimah dan Sekretaris Ir. Elly Rasmi Ningsih. PWBI ini sejak berdiri dibimbing oleh Al-Ustadz H. Ramli Kamal Berutu, BA. Dan sejak tahun 2016 sampai sekarang dibimbing oleh FKPAI (Forum Komunikasi Penyuluhan Agama Islam) KUA Medan Johor. Para penyuluh sebanyak 10 orang melakukan pembimbingan dalam hal keagamaan di PWBI.

Kelompok pengajian PWBI ini merupakan perkumpulan dari ibu-ibu yang mualaf (masuk Islam). Karena mereka ibu-ibu yang sering sajikan makanan maka menurut tim pengabdian sangat tepat sekali jika diadakan penyuluhan makanan sehat dan bahan tambahan makanan.

Permasalahan Mitra

Penyuluhan makanan sehat, halal dan bahan tambahan makanan saat ini sangat di butuhkan. Industri makanan saat ini telah berkembang pesat. Seiring dengan berkembangnya industri makanan telah banyak pula efek negatif yang timbul seperti banyak bahan tambahan makanan yang berbahaya bagi kesehatan.

Dengan pengabdian kepada ibu-ibu PWBI Kwala Bekala diharapkan mampu memberikan pengaruh yang sangat besar bagi pengetahuan makanan sehat dan adanya bahaya pada bahan tambahan makanan. Dan semakin menumbuhkan kesadaran kepada ibu-ibu PWBI untuk lebih selektif dalam mengkonsumsi makanan sehat, makanan yang sesuai standar Islam yaitu halal lagi baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa sosialisasi dalam bentuk ceramah dan diskusi kepada mitra yaitu kepada anggota PWBI (Perstuan wirit Batak Islam) di jalan Djamin Ginting Gg. Pelajar Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor.

A. Langkah-langkah PKM

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengusul melakukan survei awal ke lokasi mitra dengan melakukan kegiatan mengamati dan melakukan wawancara dengan ketua dan beberapa anggota PWBI.
2. Menindak lanjutin kegiatan tersebut pengusul melakukan proposal kegiatan tersebut ke LP2M UMN Al Washliyah.
3. Setelah proposal di terima pengusul melakukan kerjasama dengan LP2M dalam mensukseskan kegiatan tersebut dengan cara melakukan perjanjian kontrak.
4. Tim pengabdian berkoordinasi dengan ketua PWBI untuk mengundang anggota dalam mengikuti Sosialisasi Urgensi Makanan Halal Dalam Islam pada Ibu-Ibu PWBI Kelurahan Kwala Bekala.



5. Melakukan Penyuluhan makanan sehat dan bahan tambahan makanan pada Ibu-Ibu PWBI Kelurahan Kwala Bekala.
6. Membuat surat keterangan telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
7. Membuat laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada ibu-ibu Perstauan Wirid Batak Islam (PWBI) dilaksanakan di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor. Dengan menggunakan metode kemitraan dan sistem pendekatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dari tahap survei awal ke lokasi mitra dengan mengamati dan mewawancarai beberapa pengurus dan anggota Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) serta berkoordinasi dengan pihak pengurus PWBI. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi penting terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kwala Bekala.

Dalam pertemuan tersebut disepakati antara pihak pengabdian dan Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kwala Bekala mengenai jadwal pelaksanaan serta teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat di Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kwala Bekala diharapkan akan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Makanan Sehat dan Bahan Tambahan Makanan Sehingga akan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk tetap mengonsumsi makanan yang sehat dan waspada terhadap bahan tambahan makanan yang memiliki efek samping menimbulkan beberapa penyakit.

Industri makanan saat ini telah berkembang pesat. Seiring dengan berkembangnya industri makanan telah banyak pula efek negatif yang timbul. Makanan yang kita konsumsi sebaiknya adalah makanan yang sehat. Definisi makanan yang sehat adalah makanan yang tidak mengandung bahan yang dapat merugikan makhluk hidup yang mengkonsumsinya. Tujuan diketahuinya bahaya bahan tambahan makanan adalah agar kita waspada pada makanan yang akan dikonsumsi. Bahan tambahan makanan yang dipelajari adalah antara lain, pewarna, penyedap rasa dan aroma, pemantap, anti oksidan, pengawet, pengemulsi, anti gumpal, pemucat, dan pengental

Adapun gambaran Ipteks yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah: terciptanya pengetahuan dan pemahaman serta menumbuhkan kesadaran untuk tetap mengonsumsi makanan yang sehat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada ibu-ibu Perstuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan.



Peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu ibu-ibu Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor telah mendapatkan pengetahuan akan pemahaman yang baik tentang makanan sehat dan bahan tambahan makanan

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan akan membuat rencana berikutnya dengan tetap berkoordinasi dengan ibu-ibu Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) baik langsung maupun melalui media komunikasi lainnya, sebagai upaya untuk terus membimbing ibu-ibu PWBI yang merupakan perkumpulan mualaf untuk pemantapan ilmu dalam hal makanan sehat dan bahan tambahan makanan.

REFERENSI

- Endar P, Regawa B, P. Alwani H. 2017. Upaya meningkatkan pengetahuan bahan tambahan pangan melalui pelatihan deteksi kandungan formalin dan boraks : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Jatmiko, W. 2017. Mengenali Bahan Tambahan Pangan Berbahaya. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pati
- Lalu, J. Ahmad, R, Dewa, A., Citra R,. 2019. Pola Konsumsi Sehat Dengan Memperhatikan Zat Aditif dan Nilai Gizi Bahan Makanan Pada Ibu-Ibu Dan Remaja Putri Warga RT 05 Kuburjaran Lauk Sukarara Lombok Tenga : Universitas Mataram.
- Ratnani. 2009. Bahaya Bahan Tambahan Makanan Bagi Kesehatan. Semarang : Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Sriatun., Choiril,A., Adi., D. Yayuk, A. 2019. Penyuluhan Makanan Sehat dan Bahan Tambahan Pangan Bagi Anka Sekolah Semarang : Universitas Diponegoro.